

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SMP NEGERI 1 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

STUDENT'S MOTIVATION FOLLOWING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES BADMINTON IN JUNIOR HIGH SCHOOL 1 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: rosy amelya, pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi/pendidikan olahraga
alamat : rosyamelya46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Tempel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 14,29%, tinggi 3 orang atau 10,71%, sedang 13 orang atau 46,43%, rendah 7 orang atau 25%, sangat rendah 1 orang atau 3,57%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 46,43%.

Kata Kunci : *motivasi, ekstrakurikuler, bulutangkis*

Abstract

The purpose of this research was to know about student's motivation following extracurricular activities badminton in junior high school 1 Tempel Sleman Yogyakarta. The categories of this research is quantitative. The research using survey method. The subject of this research is students in junior high school 1 Tempel who's following extracurricular activities badminton, total 28 students. An instrument used is questionnaire. Technique analysis undertaken is descriptive statistics in the form of percentage. Motivation students in following extracurricular activities badminton in junior high school 1 Tempel was categorized very high 4 persons or 14,29%, high 3 persons or 10,71%, medium 13 persons or 46,43%, low 7 persons or 25%, lowest 1 person or 3,57%. The research result show that motivation students in following extracurricular activities badminton in junior high school 1 Tempel is medium with consideration the frequency of greatest percentage in medium category with 13 persons or 46,43%.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan didalamnya juga mempelajari tentang pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tersebut berkaitan dengan gerak fisik. Melalui pendidikan jasmani peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan diri mereka. Menurut Bompas yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa, dkk (1996:25) Pembinaan olahraga merupakan suatu proses belajar yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan. Yang dimaksud

terus menerus adalah bahwa proses pembinaan olahraga harus dilakukan dari awal hingga akhir sesuai dengan program yang telah tersusun.

Untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) mata pelajaran pendidikan jasmani hanya diberikan waktu 2 jam perminggu (2x45 menit dalam satu minggu). Begitu pula yang terlaksana di SMP Negeri 1 Tempel, tentu saja dengan waktu seperti itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisik peserta didik. Maka dari itu diadakan kegiatan

ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut disamping untuk memperdalam dan memperluas tingkat pengetahuan peserta didik juga dilakukan untuk pembinaan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Senin, dan hanya dilaksanakan selama kurang lebih 90 menit. Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan di Balai Desa Lumbungrejo Tempel Sleman.

Tentu saja kegiatan sekolah di luar jam pelajaran tersebut memerlukan motivasi atau dorongan yang tinggi dari para siswa, apalagi dilihat dari kondisi apabila kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah. Menurut Sugihartono dkk (2007 ; 20) motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa diikuti motivasi tidak akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intrinsik) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Siswa yang mempunyai motivasi besar akan menampakkan minat dan kesungguh-sungguhannya dalam melaksanakan tugasnya, serta mempunyai konsentrasi penuh dan ketekunan yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi rendah akan menunjukkan sifat acuh tak acuh, cepat bosan, dan mudah putus asa.

Sedangkan faktor ekstrinsik diantaranya sarana prasarana, guru yang membimbing, ajakan teman, dan lingkungan. Sarana dan prasarana yang kurang baik akan sangat mempengaruhi proses belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian dapat dijadikan bahan perbandingan bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai masukan dan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 1 Tempel terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 1 Tempel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis khususnya kelas VII dan VIII dengan jumlah 28 siswa dan dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2016.

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Angket untuk meneliti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang terdiri dari 4 alternatif jawaban: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda lingkaran (O) pada kotak yang sudah disediakan. Untuk itu diperlukan suatu instrumen berupa kuisisioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan "frekuensi relatif" sebab frekuensi yang disajikan di sini

bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
 P : Angka persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2000: 40-41)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{x}) dan simpangan baku / standar deviasi (Sd).

Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata hitung (\bar{x}) dan simpangan baku / standar deviasi (Sd) dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel Rentangan Norma Motivasi

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$\bar{x} + 1,5 Sd < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5 Sd < X \leq \bar{x} + 1,5 Sd$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5 Sd < X \leq \bar{x} + 0,5 Sd$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5 Sd < X \leq \bar{x} - 0,5 Sd$	Rendah
5	$\bar{x} \leq X - 1,5 Sd$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hitung
 Sd : Simpangan baku

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel.

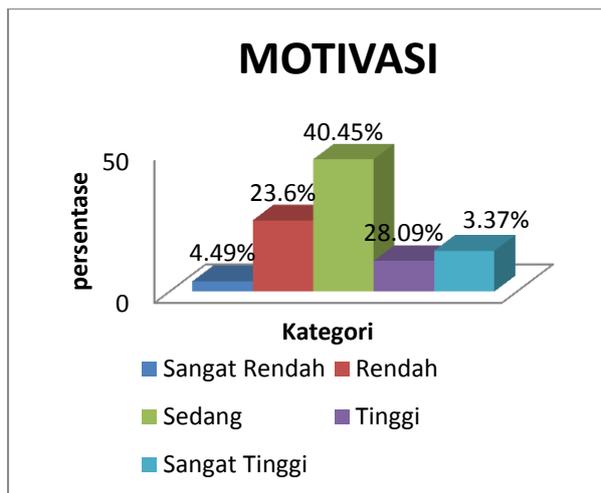
Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 17 Maret 2016 dan diperoleh responden sebanyak 28 orang.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$121,47 < X$	4	14,29	Sangat Tinggi
2.	$115,58 < X \leq 121,47$	3	10,71	Tinggi
3.	$109,70 < X \leq 115,58$	13	46,43	Sedang
4.	$103,82 < X \leq 109,70$	7	25,00	Rendah
5.	$X \leq 103,82$	1	3,57	Sangat Rendah
Jumlah		28	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 46,43%. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 14,29%, tinggi 3 orang atau 10,71%, sedang 13 orang atau 46,43%, rendah 7 orang atau 25%, sangat rendah 1 orang atau 3,57%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel

PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel diperoleh hasil bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 46,43%. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 14,29%, tinggi 3 orang atau 10,71%, sedang 13 orang atau 46,43%, rendah 7 orang atau 25%, sangat rendah 1 orang atau 3,57%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis memiliki motivasi yang berkategori sedang. Hasil ini sebagai tolok ukur seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor tersebut mampu mempengaruhi siswa untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dengan maksimal. Faktor ekstrinsik memiliki pengaruh yang lebih besar daripada faktor intrinsik dalam mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel.

SIMPULAN

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 14,29%, tinggi 3 orang atau 10,71%, sedang 13 orang atau 46,43%, rendah 7 orang atau 25%, sangat rendah 1 orang atau 3,57%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 46,43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depdikbud: Jakarta.
- Singgih D.G., Monty P.S., Myrna H. (1996). *Psikologi Olahraga: Teori dan Praktik*. BPK Gunung Mulia: Jakarta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press